

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya ingin bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesempatan dan talenta untuk saya agar mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa hikmat dan rahmat dari-Nya, semua ini tidak akan dapat terlaksana.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan orang yang terdekat dengan saya. Terima kasih kepada Papa dan Mama yang tidak pernah lelah mendukung dan selalu memberikan semangat. Terima kasih juga kepada kakak perempuan satu-satunya yang saya miliki, Sherly, untuk segala dukungan dan bantuannya. Terima kasih juga kepada *partner* sejati saya yang selalu memberikan semangat dan masukan. Serta, terima kasih juga kepada Edo untuk semangat, dukungan yang tiada habisnya, dan tidak pernah menyerah untuk mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi. Tanpa kalian, pastinya semua ini tidak akan berarti.

Kemudian saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang terbesar kepada kedua dosen pembimbing saya yang profesional, Ibu Agustina, M, Psi. dan Ko Erik Wijaya, M, Si. Terima kasih atas kesabaran dan kemurahan hati kedua pembimbing yang rela membagikan sebagian ilmunya kepada saya guna memperlancar skripsi ini. Terlebih juga saya ingin mengucapkan terima kasih sebanyaknya kepada segenap jajaran *staff* Universitas Tarumanagara untuk bantuannya dalam segala bidang yang turut membantu kelancaran proses pembuatan skripsi ini. Begitu juga kepada Ibu Tyas dan Bapak Juhardi, terima kasih atas pelayanan, bantuan, dan petunjuknya untuk kepentingan tinjauan

pustaka bagi kelancaran skripsi ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Tidak lupa juga saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suryanto, S.Kom, selaku guru kesenian BPK Penabur Jakarta. Terima kasih atas waktu, bantuan, dan dukungannya dalam proses penyebaran dan pengumpulan data dalam pembuatan skripsi ini. Begitu juga kepada para subyek yang turut ambil bagian dalam proses penelitian ini, segala bentuk kerjasama dan waktu yang telah disediakan, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Yang terakhir, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang turut membantu dan terus memberikan semangat. Terima kasih atas bantuan kalian, membuat saya merasa terus terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tentunya untuk saudara Buncao, terima kasih banyak atas bantuannya dalam proses pengolahan data dalam skripsi ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari segala pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan lancar. Atas bantuan dan dukungannya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak. Penulis menyatakan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi ini.

Jakarta, 7 Januari 2013

Shyanewati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak.....	viii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
Bab II Tinjauan Teoretis.....	7
2.1 <i>Self-Disclosure</i>	7
2.1.1 Definisi <i>Self-Disclosure</i>	7
2.1.2 Tipe-tipe <i>Self-Disclosure</i>	9
2.1.3 Ciri-ciri <i>Self-Disclosure</i>	9
2.1.4 Dimensi-dimensi <i>Self-Disclosure</i>	10
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Disclosure</i>	13
2.2 Remaja.....	15

2.2.1 Rentang Usia Remaja.....	15
2.2.2 Perkembangan Fisik pada Remaja.....	16
2.2.3 Perkembangan Kognitif pada Remaja.....	18
2.2.4 Perkembangan Psikososial pada Remaja.....	19
2.3 Pola Asuh Orangtua.....	20
2.3.1 Aspek-aspek Pola Asuh Orangtua.....	22
2.3.2 Klasifikasi Pola Asuh Orangtua.....	24
2.4 Kerangka Berpikir.....	25
2.5 Hipotesis Penelitian.....	26
Bab III Metode Penelitian.....	27
3.1 Subyek Penelitian.....	27
3.1.1 Karakteristik Penelitian.....	27
3.1.2 Jumlah Subyek Penelitian.....	27
3.2 Gambaran Subyek Penelitian.....	28
3.2.1 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
3.2.2 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Usia.....	28
3.2.3 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	29
3.2.4 Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Dominasi Pola Asuh.....	29
3.3 Jenis Penelitian.....	30
3.4 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian.....	30
3.4.1 <i>Setting</i> Penelitian.....	30
3.4.2 Peralatan Penelitian.....	31
3.5 Pengukuran Penelitian.....	31

3.5.1 Pengukuran Variabel <i>Self-Disclosure</i>	31
3.5.2 Pengukuran Variabel Pola Asuh Orangtua.....	35
3.6 Prosedur Penelitian.....	40
3.6.1 Persiapan Penelitian.....	40
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian.....	41
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
Bab VI Hasil Penelitian dan Analisis Data	44
4.1 Uji Normalitas.....	44
4.2 Hasil Analisis Data Utama.....	44
4.2.1 Dominasi Pola Asuh Ayah.....	45
4.2.2 Dominasi Pola Asuh Ibu.....	47
Bab V Simpulan, Diskusi, dan Saran	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Diskusi.....	51
5.3 Saran.....	54
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis.....	54
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis.....	55
Abstract	ix
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

ABSTRAK

Shyanewati (705080124)

Perbedaan *Self-Disclosure* Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua; Agustina, M.Psi. dan Erik Wijaya, M.Si.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumangara, (i-ix; 56 Halaman; P1-P2; L1-L14)

Self-disclosure merupakan suatu pernyataan atau sikap terbuka secara verbal kepada orang lain terhadap pemikiran, perasaan, atau pengalaman pribadi. *Self-disclosure* merupakan aspek yang penting dalam hubungan orangtua dan remaja dan hanya dapat dibangun apabila remaja percaya kepada orangtua. Kepercayaan remaja terhadap orangtua dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan orangtua melalui pola asuh yang diberikan dalam keluarga. Pola asuh orangtua itu sendiri juga berhubungan secara langsung dengan perilaku *self-disclosure* remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan *self-disclosure* remaja ditinjau dari pola asuh orangtua yang diberikan kepada remaja. Dalam penelitian ini menggunakan 125 responden yang terdiri atas 66 responden remaja putra dan 59 responden remaja putri. Responden juga memiliki kriteria seperti, masih tinggal dengan kedua orangtuanya, merupakan siswa atau siswi Sekolah Menengah Atas, dan berusia antara 15 sampai 18 tahun. Hasil penelitian ini dibagi menjadi dominasi pola asuh ayah dengan hasil $F = 5,730$ dan nilai $p = 0,002$, dan dominasi pola asuh ibu memiliki nilai $F = 7,258$ dan nilai $p = 0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self-disclosure* yang signifikan pada remaja jika ditinjau dari pola asuh orangtua, dimana pada pola asuh *authoritative* menunjukkan perilaku *self-disclosure* yang tinggi, sedangkan pada ketiga pola asuh lainnya, yaitu pola asuh *authoritarian*, *permissive*, dan *neglectful/uninvolved* menunjukkan perilaku *self-disclosure* yang rendah.

Kata kunci: *Self-Disclosure*, Remaja, Pola Asuh Orangtua

ABSTRACT

Shyanewati (705080124)

The differences in Adolescent Self-Disclosure in terms of Parenting Style; Agustina, M.Psi. dan Erik Wijaya, M.Si.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumangara, (i-ix; 60 Pages; P1-P2; L1-L14)

Self-disclosure is a statement or verbally disclose to others with thoughts, feels, or personal experiences. Self-disclosure is an important aspect in parent-child relationship and only can be built by trust. The trust between parent and adolescent is influenced by parent's behavior through parenting style in family. Parenting style itself is directly related with adolescent's self-disclosure. The purpose of this study is to find out the differences in adolescent self-disclosure in terms of parenting style. In this study using 125 respondents consisting of 66 boys and 59 girls. Respondents also have such criteria, still living with their parents, a high school student, and aged between 15 and 18 years old. The results of this study are divided into dominance of father parenting with $F = 5,730$ and $p = 0,002$, and dominance of mother parenting with $F = 7,258$ and $p = 0,000$. These results indicate that there are significant differences in adolescent self-disclosure when viewed from the parenting style. Adolescent with authoritative parents will show high self-disclosure, on the other hands, adolescent with authoritarian, permissive, or neglectful/uninvolved parents will show low self-disclosure to their parents.

Keywords: *Self-Disclosure*, Adolescent, Parenting Style